**Sejarah Perkembangan dan Peranan Batik dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo**

**Proposal Skripsi**



**Dosen pembimbing:**

**Muhammad Khodafi, M. Si**

**Oleh: Rokhimatus solikha**

**A92216148**

**Program Studi Sejarah Peradaban Islam**

**Fakultas Adab dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**2019**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bangsa Indonesia sangat kaya akan suku bangsa, dari berbagai suku bangsa yang berbeda-beda setiap suku bangsa memiliki ciri kebudayaan yang khas. Salah satu ciri yang penting dari suatu kebudayaan daerah adalah unsur tradisi yang sifatnya berakar dan turun temurun pada masyarakat suatu suku bangsa, misalnya unsur religi, etika, adat istiadat dan lain sebagainya.

Batik merupakan Warisan budaya yang masih harus di lestarikan oleh Masyarakat Indonesia. Sejarah batik di nusantara, terutama di jawa timur sudah dikenal sejak zaman majapahit.perjalanan kebudayaan untuk masa kini dan masa depan bangsa untuk kegunaan serta identitas bagi penerus bangsa Indonesia. Sedangkan menurut Prof. Muh. Yamin maupun Prof. Dr. R. M. Sutjipto Wirjosuprapta mengemukakan bahwa batik di Indonesia telah ada sejak zaman Sriwijaya, Tiongkok pada zaman Dinasti Sung dan Tang(abad 7 sampai 9).[[1]](#footnote-2)

Batik merupakan suatu keseluruhan proses kreatifitas, teknik, teknologi, serta perkembangan motif dan budaya dalam ukiran kain tradisional. batik terus berkembang dan bertahan sampai saat ini meskipun, sempat mengalami penurunan karena banyak nya saingan. Bahkan sekarang banyak kain batik produk china dengan harga murah yang mengancam batik tradisional. Karena itu pemerintah melalui presiden jokowi memperkenalkan batik tradisional kedalam dunia internasional. batik pertama kali diperkenalkan dalam dunia Internasional oleh presiden Republik Indonesia ke dua yakni Presiden Soeharto, yang pada saat itu memakai pakaian batik dalam konfrensi PBB.Kemudian batik ditetapkan oleh UNESCO sebagai mahakarya warisan budaya Indonesia pada 2 Oktober 2009.[[2]](#footnote-3)

Banyak daerah di Indonesia yang sudah mengenal Batik. Setiap daerah di Indonesia mempunyai corak batik tersendiri, sebagai bukti warisan Nusantara salah satunya di kampung batik jetis Sidoarjo ini. Sebagian besar masyarakat desa jetis 90% berprofesi sebagai pengrajin batik sejak tahun 1675. sentral pembuatan batik salah satunya di Kampung batik Jetis Sidoarjo jawa timur yang masih bertahan sampai saat ini. Perkembangan batik Jetis mulai berkembang pada tahun 1950-an sampai tahun 1970-an. Pada tahun ini industri batik Sidoarjo menjadi salah satu tiang penopang ekonomi utama masyarakat di Kampung Jetis. Kampung Batik Jetis terkenal dengan produksi batik tulisnya, dengan motif tumbuhan dan hewan.Motif ini melambangkan Ciri khas kabupaten Sidoarjo. Motif itu merupakan perpaduan antara batik Sidoarjo asli dengan batik pesisiran, salah satunya menjadi motif khas yang tidak dijumpai di daerah-daerah produksi batik tulis lainnya.

Tidak hanya itu penduduk daerah Jetis Sidoarjo juga mengembangkan Batik sebagai Mata Pencaharian warga Jetis. Keunikan corak dan cara pembuatannya menjadikan batik memiliki citra kebudayaan. Penduduk di daerah Jetis Sidoarjo juga langsung menjual hasil karya Batik di rumahnya masing - masing dan melakukan pemasaran dan promosi sehingga dapat memudahkan penjualan batik.Desa Jetis sebagai kampung yang memiliki budaya batik, identitasnya juga selayaknya tidak hanya muncul pada aspek fisik saja, tetapi aktifitas dalam membatik perlu dimunculkan sebagai identitas yang kuat, serta dengan semakin berkurangnya para pelaku batik di Desa Jetis perlu dilakukan evaluasi dan bimbingan agar batik tetap lestari. Oleh karena itu perlu adanya peran serta semua pihak dalam proses pelestarian batik agar tidak musnah oleh perkembangan zaman.

Batik sendiri secara Etimologi berasal dari kata *Mbat* dan *Tik*. *Mbat* di dalam bahasa jawa diartikan sebagai *ngembat* yang artinya melempar titik berulang-ulang pada kain, sedangkan *Tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik adalah melempar titik berulang-ulang pada kain. Di dalam kamus besar bahasa indonesia, batik sendiri memiliki arti yaitu kain yang bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menirukan pada sebuah kain,kemudian pengolahannya di proses dengan cara khusus.

Menurut Asti M dan Ambar Arini(2011:1) kesenian batik merupakan kesenian menggambar kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan di keluarga raja-raja di indonesia. Awalnya batik dikerjakan hanya di dalam keraton untuk pakaian para raja-raja dan keluarganya serta para pengikutnya. Batik yang masuk di kalangan istana di klaim milik dalam benteng, orang lain tidak boleh menggunakannya. Hal ini yang mengakibatkan kekuasaan raja dan pola tata kelakuan masyarakat digunakan untuk landasan penciptaan batik.

Banyaknya para pengikut Raja yang ikut tinggal di luar keraton, menjadikan keterampilan membatik semakin luas dan akhirnya ditiru oleh masyarakat sekitar. Bahkan membatik dijadikan salah satu pekerjaan wanita untuk mengisi waktu luangnya. Akhirnya batik yang awalnya hanya digunakan oleh keluarga keraton kini menjadi pakaian rakyat. Adapun Alasan peneliti mengambil tema tersebut karena untuk mengetahui bagaimana industri batik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa jetis sidoarjo.

Dengan urain latar belakang diatas, tulisan ini membahas mengenai Sejarah perkembangan batik jetis Sidoarjo dengan fokus terhadap sejarah Ekonomi di kampung batik jetis yang dikemas dalam skripsi yang berjudul “**Sejarah Perkembangan dan Peranan Batik dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo”**

1. **Rumusan Masalah**

Adapun untuk permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Kampung Batik Tulis Jetis Sidoarjo?
2. Bagaimana Perkembangan Batik di Jetis Sidoarjo ?
3. Bagaimana kegunaan Batik dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Jetis Sidoarjo?
4. **TujuanPenelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana sejarah perkembangan dan peranan batik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jetis Kabupaten Sidoarjo.

1. Untuk Mengetahui Sejarah adanya Kampung Batik Jetis Sidoarjo?
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Batik di Jetis Sidoarjo ?
3. Untuk Mengetahui Peranan Batik dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Jetis Sidoarjo?
4. **Kegunaan Penelitian**
5. Untuk memberikan pengetahuan mengenai sejarah perkembangan serta peranan Kampung Batik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jetis Sidoarjo.
6. Untuk Program studi berguna dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sejarah.
7. Bagi masyarakat di daerah jetis terutama pembatik di Desa Jetis Sidoarjo dapat mengenalkan kepada masyarakat luar dari Jetis mengenai Batik dari proses pembuatannya sampai motif - motif yang dimiliki oleh batik Jetis.
8. **Pendekatan dan Kerangka Teori**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini pendekatan sejarah sosial-ekonomi. Pendekatan sejarah sosial-ekonomi sejarah sosial mempunyai bahan garapan yang sangat luas dan beraneka-ragam. Kebanyakan sejarah sosial juga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan sejarah sosial-ekonomi. Menurut kuntowijoyo, sejarah sosial dapat mengambil fakta sosial sebagai bahan kajian. Teori yang digunakan dalam pembahasan ini adalah teori sejarah ekonomi. Menurut Adam smith kemakmuran sebuah negara akan bergantung pada dua kondisi yaitu, yang pertama tingkat produktivitas pekerja dan yang kedua adalah jumlah kegunaan pekerja, dengan kata lain produktivitas pekerja terhadap kemakmuran, dimana pekerja dipekerjakan. Kerangka Teori dapat digunakan sebagai landasan penelitian.Teori dapat diartikan sebagai dasar yang di gunakan dalam penyusunan sistem informasi yang di bangun. Kerangka Teori memiliki pengertian sebagai kemampuan seseorang peneliti dalam mengaplikasikan pola pikirnya dalam menyusun secara sistematis teori - teori yang dapat mendukung permasalahan penelitian. Dalam teori di bawah ini dapat di jelaskan mengenai batik aspek yang dapat di ketahui dari Pengertian batik, proses pembuatan, pelestarian, pemasaran,dan perkembangan perekonomian masyarakat di daerah Jetis,Sidoarjo

1. **Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang belum dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.

*Pertama,* penelitian oleh Amelia Probosari, NIM 13230025 mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen”. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa usaha Batik Ismoyo merupakan upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Perbedaan penelitian Amelia dengan penelitian ini adalah penelitian Amelia membahas tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gedongan Plupuh Sragen. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Dan Peranan Batik Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo.

*Kedua,* penelitian yang dilakukan oleh Liya Rohmati Robbil Ummah NIM 173214019 mahasiswa Jurusan sosiologi UIN Sunan Ampel surabaya dengan judul “Eksistensi Pengrajin dan pelestarian Batik Tulis Sumurgung Era Modern Di Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban”. Dalam penelitian ini fokus kajiannya yaitu menjelaskan tentang Eksistensi pengrajin batik tulis sumurgung yang di era modern ini semakin berkurang karena keterampilan yang dibutuhkan dianggap tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai pengrajin batik tulis, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peranan Batik Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo.

*Ketiga,* penelitian yang dilkukan oleh Taufik dan Achmad Budisusetyo, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dengan judul “Pengembangan Industri Kerajinan Batik Tulis LABAKO Di Kabupaten Jember”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengembangan teknologi tepat guna bagi pengerajin batik LABAKO sehingga dapat memudahkan pengrajin mendesain motif secara efisiensi dan berkualitas serta mendongkrak kapasitas produksi dan meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Perbedaan penelitian Taufik dan Achmad dengan penelitian ini adalah penelitian Taufik dan Achmad membahas tentang Pengembangan Industri Kerajinan Batik Tulis LABAKO Di Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai Sejarah Perkembangan Dan Peranan Batik Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo.

Ketiga hasil penelitian di atas memiliki obyek judul hampir sama tetapi fokus penelitianya berbeda. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa industri batik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Jetis Sidoarjo, masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan fokus penelitian yang membahas tentang peningkatan ekonomi melalui industri batik Desa Jetis Sidoarjo dan dampak yang dihasilkan dari peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang Sejarah Perkembangan Dan Peranan Batik Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jetis Sidoarjo.

1. **Metodologi Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan(*field research*) yaitu pengambilan data dengan langsung terjun ke lapangan yang menggunaan metode kualitatif. Metode kualitatif ini lebih mudah ketika berhadapan dengan kenyataan yang ganda, menyajikan secara langsung antara peneliti dengan informan, dan penelitian ini tidak bersifat angka-angka namun bersifat pertanyaan-pertanyaan melalui wawancara.[[3]](#footnote-4)

Penelitian ini merupakan kajian historis dan metode yang digunakan ialah metode historis atau sejarah yakni suatu proses menguji, mendeskripsikan, dan menganalisis secara kritis peninggalan pada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.

1. Subjek Penelitian

Untuk penelitian mengenai sejarah perkembangan dan peranan batik dalam meningkatkan masyarakat Desa Jetis Kabupaten Sidoarjo, sumber-sumber yang dibutuhkan adalah berupa data informan pada penelitian yang sebagai sumber data informan adalah tokoh masyarakat, pengusaha batik, pengrajin batik, tentunya orang-oarang yang mengetahui dan paham mengenai batik Jetis.

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampoeng Batik Jetis, RW 03 Jetis Kelurahan Lemah Putro, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1. Teknik Pengumpulan Data

1.Heuristik(Pengumpulan Data)

Heuristik merupakan tahap pengumpulan data, sumber dan jejak sejarah yang dilakukan peneliti. Dari sekian banyak sumber yang ada peneliti memilah sesuai dengan topik pembahasan. Pengumpulan sumber-sumber tersebut diperoleh melalui penelitian lapangan(*field Research)*. Peneliti akan menganalisis data tentang sejarah perkembangan batik dan peranannya dalam meningkatkan peronomian Masyarakat di Desa jetis sidoarjo. Adapun data-data bisa berupa buku-buku, surat kabar, ensiklopedia dan jurnal yang berkaitan dengan skripsi ini. Adapun sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

1. Sumber primer

1.Bapak Andi(55 tahun)selaku pemilik batik dan pengusaha batik

2.Ibu Ningsih(50 tahun)selaku pengrajin batik

3.ibu wiwik(35 thn)selaku penjual toko batik disekitar kampung jetis batik

1. Sumber sekunder

1.Batik warisan adiluhur nusantara

2. widodo batik seni tradisional

3.Aep. S Hamidin Batik warisan budaya Asli Indonesia

4.sugiono metode penelitian kualitatif

5.Suerna Dwi lestari Mengenal Aneka Batik

6.Yohanes primus Supriono Ensiklopedia The Hiritage of Batik

7.Yohanes Surya Fisika Batik Jejak sains Modern dalam seni tradisional indonesia

8.Hartono Sumarsono Batik Pesisir Indonesia

9.Batik, filosofi, motif dan kegunaan

10. Keeksotisan Batik jawa timur Memahami motif dan keunikannya

11. Batik jawa makna yang terus berjalan

C.Kritik sumber

Perolehan data dalam penelitian yang terkumpul ini kemudian memasuki tahap kritik sumber dengan cara verifikasi/kritik terhadap informan. Secara garis besar, seperti observasi diatas, sebagai penelitian ilmiah, sebelum turun ke lapangan dengan sendirinya peneliti telah mempersiapkan diri secara matang, lahir dan batin, mental dan spritual, demikian juga emosional dan intelektualnya. Secara historis teknik wawancara sudah digunakan mesir kuno untuk keperluan sensus penduduk. Karena pada dasarnya penelitian tentang Batik ini sumber primernya dalah wawancara pengrajin batik di masyarakat sekitar desa jetis sidoarjo.

1. Intrepretasi

Intrepretasi atau analisis merupakan tahap metode sejarah yang bertujuan untuk menguraikan lebih luas terkait sumber data yang diperoleh dengan penggunaan teori sejarah ekonomi yang dikemukakan oleh Adam smith yang kami kaji melalui pendekatan sejarah sosial- ekonomi.

E. Historiografi

Historiografi merupakan cara peneliti menuliskan hasil-hasil penelitian yang sudah menjadi topik pembahasan, sebagai tahap akhir dari sebuah penelitian. Penulisan di peroleh dari hasil penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah. Historiografi atau penulisan sejarah merupakan tahap akhir sebuah penelitian yang nantinya akan diuraikan secara rinci dan sistematis dari pengumpulan data sumber sampai pelaporan peneliti yang terdapat dalam bab II sampai bab IV.

Sehubungan dengan hal ini sebagai Pengarajin Batik Tulis di desa jetis sidoarjo dalam Sistematika pembahasan

Bab I: Berisi pendahuluan, yang bertujuan untuk mengantarkan secara sekilas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teori yang merupakan dasar penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam proses penelitian.

Bab II: Berisi tentang Sejarah Adanya Kampung Batik Jetis Sidoarjo. Pada bagian bab kedua ini menjelaskan tentang Sejarah yang melatarbelakangi adanya Kampung Batik Desa Jetis Sidoarjo.

Bab III: Berisi tentang Perkembangan Batik di Desa Jetis Sidoarjo. Pada bagian pertama bab ini akan membahas bagaimana alat-alat yang digunakan dalam proses batik dan bagaimana proses penbuatan batik, motif-motif batik yang dibuat di Desa Jetis, dan jumlah pelaku batik yang terus melestarikan.

Bab IV: Berisi tentang peranan batik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jetis Sidoarjo. Pada bagian ini membahas upaya apa saja dilakukan oleh warga masyarakat dan pemerintah untuk tetap lestarinya dan eksisnya batik Desa Jetis, strategi penjualan atau pemasaran batik, dan manfaat adanya Kampoeng Batik Tulis Jetis dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar sentral batik Jetis.

Bab V: Berisi tentang penutup yang berupa kesimpulan dan saran.

**Daftar Pustaka**

Hamidin,S Aep. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia.*Yogyakarta: Narasi, 2010.

Moleong, Laxy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Musman, Asti dan Ambar B. Arini.*Batik Warisan Adiluhung Nusantara.*Yogyakarta: G-Media. 2011.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Widodo, *Batik Seni Tradisional.*Jakarta: Penebar Sawadaya, 1983.

Lestari, Suerna Dwi. *Mengenal Aneka Batik*. Jakarta: PT Balai pustaka Persero, 2012.

Kartodirjo,Sartono. *pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Jakarta: Gramedia pustaka utama,1993.

Wulandari,Setiyo. *Perkembangan Motif Batik Jetis Sidoarjo Dalam Tinjauan Sejarah*. Sidoarjo:LPPM STKIP PGRI, 2014.

Ratna, Kutha Nyoman. *Metodologi penelitian kajian budaya dan ilmu sosial Humaniora*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.

Naf’an. *Ekonomi makro:Tinjaun ekonomi syariah*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2014.

Bapak Andi. *Wawancara* .Kampung Batik Jetis Sidoarjo.07 September 2019.

Bu Ningsih. *Wawancara*. Kampung Batik Jetis Sidoarjo.27 April 2019.

1. Widodo, *Batik Seni Tradisional,* (Jakarta: Penebar Sawadaya, 1983), 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Aep S. Hamidin, *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia,* (Yogyakarta: Narasi, 2010), 9. [↑](#footnote-ref-3)
3. 6Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 3

   7suerna Dwi Lestari,*Mengenal Aneka Batik*(Jakarta:PT Balai pustaka Persero,2012),01

   8Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2013),15 [↑](#footnote-ref-4)